Jurnal Manajemen dan Teknologi Informasi (JMTI)
Volume 14, Issue 1, 2024, pp. 24-30
ISSN 2721-7604 (Online); ISSN 2087-5312 (Print)
DOI: 10.59819

SISTEM INFORMASI UNIT KEGIATAN MAHASISWA (UKM) DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE

Elawati Almauna[1], Untung Suwardoyo [2], Marlina[3],
[1]Universitas Muhammadiyah Parepare, Parepare, Indonesia; 221280067elawatialmauna@gmail.com
[2]Universitas Muhammadiyah Parepare, Parepare, Indonesia; untungsuwardoyo@gmail.com
[3]Universitas Muhammadiyah Parepare, Parepare, Indonesia; marlinairvan85@gmail.com

ARTICLE INFO
Article history
Received March 24, 2024
Revised April 05, 2024
Accepted April 18, 2024
Available online April 30, 2024

Keywords: : Information System, Student Activity Unit, User Satisfaction, UKM Management, Information Technology.

Copyright © by Author. Published by Fakultas Teknik dan Informatika Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

Abstract This study aims to evaluate the effectiveness of the information system implemented in the Student Activity Unit (UKM) of the University of Muhammadiyah Parepare in supporting student management and participation. This information system is designed to facilitate access to information, registration, and administration of UKM activities. The method used in this study is a descriptive quantitative approach with a survey, where data is collected through questionnaires distributed to active students registered as UKM members. The variables analyzed include information needs, ease of use, system performance, and user satisfaction. The results showed that the majority of respondents were satisfied with the ease of access to information and use of the system. However, there are several areas that need improvement, especially related to the speed of system access and the system's ability to handle large data loads. In addition, the information provided needs to be clearer and more complete, especially regarding UKM profiles and registration procedures. This study suggests developing a system to improve performance, such as optimizing access time and larger data handling capacity. Improved search and filter features are also needed to improve the efficiency of system use. This study is expected to contribute to the development of UKM information systems in higher education and provide recommendations for system managers on other campuses.

PENDAHULUAN

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) merupakan salah satu elemen penting dalam kehidupan kampus yang berfungsi sebagai wadah pengembangan minat dan bakat mahasiswa di luar kurikulum akademik. Melalui UKM, mahasiswa dapat mengasah keterampilan kepemimpinan, berorganisasi, serta memperluas jejaring sosial. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, pengelolaan UKM di perguruan tinggi semakin bergantung pada sistem informasi untuk mempermudah proses komunikasi, penyampaian informasi, dan pengelolaan kegiatan. Di Universitas Muhammadiyah Parepare, sistem informasi UKM digunakan untuk memfasilitasi akses informasi mengenai kegiatan UKM, pendaftaran, serta kegiatan administrasi lainnya. Dengan sistem ini, mahasiswa dapat memperoleh informasi secara cepat dan efisien tanpa perlu datang langsung ke kantor pengelola UKM. Meskipun demikian, pengaruh sistem informasi terhadap pengelolaan UKM dan kepuasan pengguna masih perlu diteliti lebih lanjut, terutama untuk menilai efektivitas sistem yang telah diterapkan dan bagaimana sistem ini dapat ditingkatkan.

sensor turun di bawah 13 milivolt selama pengoperasian. Sebuah sensor dianggap berbahaya jika tegangan keluarannya lebih besar atau sama dengan 13 milivolt pada kisaran hingga 40 cm.

Penelitian mengenai sistem informasi UKM sangat penting, mengingat peran UKM dalam pengembangan karakter dan keterampilan mahasiswa yang tidak hanya terbatas pada aktivitas akademik. Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi, sistem yang efisien dan dapat diakses dengan mudah sangat dibutuhkan untuk mengelola berbagai kegiatan mahasiswa. Selain itu, sistem informasi yang baik akan mempermudah mahasiswa dalam memperoleh informasi yang akurat dan terbaru terkait UKM, meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan tersebut, serta mendukung pengelolaan yang lebih efisien. Penelitian ini penting untuk menggali lebih dalam bagaimana penerapan sistem informasi di UKM Universitas Muhammadiyah Parepare dapat mempercepat akses informasi dan mendukung manajemen UKM secara keseluruhan. Dengan demikian, penelitian ini juga memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan sistem informasi UKM di perguruan tinggi lainnya.

Beberapa studi sebelumnya telah membahas penerapan sistem informasi dalam berbagai organisasi kampus, termasuk Unit Kegiatan Mahasiswa. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi dalam manajemen organisasi mahasiswa dapat meningkatkan efisiensi operasional dan partisipasi anggota. Sistem informasi yang terintegrasi membantu dalam mempermudah akses informasi, komunikasi antar anggota, serta mempermudah pengelolaan kegiatan. Penelitian lainnya mengungkapkan bahwa penerapan sistem informasi dalam pengelolaan kegiatan mahasiswa juga dapat mempengaruhi kepuasan pengguna, terutama terkait dengan kemudahan akses dan kecepatan dalam memperoleh informasi. Namun, meskipun ada banyak studi tentang penerapan sistem informasi dalam konteks yang lebih luas, penelitian yang lebih mendalam mengenai sistem informasi yang khusus dirancang untuk mengelola UKM di perguruan tinggi masih sangat terbatas. Ini menjadi alasan penting untuk meneliti lebih lanjut bagaimana sistem informasi ini diterapkan di Universitas Muhammadiyah Parepare dan dampaknya terhadap pengelolaan UKM.

Meskipun banyak penelitian yang membahas penerapan teknologi dalam pendidikan tinggi dan organisasi mahasiswa, sebagian besar penelitian tersebut tidak memfokuskan pada evaluasi dampak langsung sistem informasi terhadap kegiatan UKM dan kepuasan pengguna di tingkat universitas. Ada kesenjangan pengetahuan dalam hal pengaruh sistem informasi terhadap peningkatan kualitas dan efisiensi kegiatan UKM, serta kurangnya penelitian yang membahas peran teknologi dalam meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam organisasi kampus. Beberapa studi juga terbatas dalam mengukur kinerja sistem, kepuasan pengguna, dan penggunaan sistem secara berkelanjutan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan mengevaluasi bagaimana sistem informasi UKM di Universitas Muhammadiyah Parepare berfungsi dan memberikan dampak terhadap pengelolaan UKM serta pengalaman pengguna.

Penelitian ini didasari oleh teori sistem informasi yang mengemukakan bahwa teknologi informasi dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan organisasi. Sistem informasi yang baik dapat membantu pengelola UKM dalam menyediakan informasi secara cepat dan tepat, serta mendukung proses administratif yang lebih efisien. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan kerangka pemikiran mengenai kepuasan pengguna, yang menyatakan bahwa kualitas sistem informasi, kemudahan penggunaan, dan kemampuan sistem dalam menyediakan informasi yang relevan adalah faktor penting dalam menentukan tingkat kepuasan pengguna. Dengan dasar pemikiran ini, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara kinerja sistem informasi UKM dengan tingkat kepuasan pengguna serta dampaknya terhadap pengelolaan kegiatan UKM di Universitas Muhammadiyah Parepare.

Penelitian ini berfokus pada beberapa pertanyaan utama yang perlu dijawab untuk memahami efektivitas sistem informasi UKM di Universitas Muhammadiyah Parepare. Pertanyaan pertama adalah, "Sejauh mana sistem informasi UKM yang diterapkan di Universitas Muhammadiyah Parepare mampu mendukung kegiatan UKM, memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa, serta meningkatkan kepuasan pengguna?" Selanjutnya, penelitian ini juga akan menjawab

subpertanyaan lain, yaitu: "Apa faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan sistem informasi ini?", "Bagaimana sistem ini berkontribusi terhadap efisiensi dan manajemen kegiatan UKM?", dan "Bagaimana kepuasan pengguna terhadap sistem ini?".

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas dan dampak sistem informasi UKM terhadap pengelolaan dan partisipasi kegiatan mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Parepare. Secara spesifik, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengidentifikasi tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem informasi UKM.
2. Menilai kemudahan penggunaan dan kinerja sistem informasi.
3. Mengukur dampak sistem terhadap efisiensi dan efektivitas kegiatan UKM. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi yang berguna bagi pengelola UKM dan pengembangan sistem informasi di perguruan tinggi lainnya.

METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian
   Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif deskriptif dengan pendekatan survei untuk mengevaluasi efektivitas dan dampak sistem informasi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di Universitas Muhammadiyah Parepare. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggambarkan kondisi yang ada secara objektif berdasarkan data yang diperoleh melalui kuesioner yang disebarkan kepada responden. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh sistem informasi UKM terhadap pengelolaan dan kepuasan pengguna di lingkungan universitas.
2. Populasi dan Sampel
   Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang terdaftar sebagai anggota UKM di Universitas Muhammadiyah Parepare. Sebagai sampel, peneliti akan menggunakan sampling purposive, yaitu teknik pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Kriteria sampel ini mencakup mahasiswa aktif yang telah menggunakan sistem informasi UKM setidaknya satu kali dalam periode penelitian. Penentuan jumlah sampel akan dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kepercayaan 95%, diharapkan jumlah sampel mencakup sekitar 150 hingga 200 responden untuk memastikan representasi yang memadai.
3. Instrumen Penelitian
   Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, yang terdiri dari beberapa bagian untuk mengukur berbagai variabel terkait sistem informasi UKM. Kuesioner akan dibagi menjadi empat bagian utama yang mewakili variabel yang dianalisis, yaitu:
   1. Kebutuhan Informasi: Mengukur sejauh mana sistem informasi UKM memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa terkait kegiatan UKM.
   2. Kemudahan Penggunaan Sistem: Menilai sejauh mana sistem dapat diakses dengan mudah oleh mahasiswa dan seberapa user-friendly antarmukanya.
   3. Kinerja Sistem: Mengukur kecepatan, kestabilan, dan kapasitas sistem dalam menangani permintaan pengguna.
   4. Kepuasan Pengguna: Mengukur tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem secara keseluruhan.

   Setiap bagian dari kuesioner menggunakan skala Likert 5 poin, yaitu: 1 = Sangat Tidak Setuju, 2 = Tidak Setuju, 3 = Netral, 4 = Setuju, dan 5 = Sangat Setuju. Skala ini digunakan untuk mengukur persepsi responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.
4. Prosedur Pengumpulan Data
   Pengumpulan data dilakukan melalui distribusi kuesioner online dan paper-based yang dibagikan kepada mahasiswa yang tergabung dalam UKM di Universitas Muhammadiyah Parepare. Kuesioner online akan disebarkan melalui platform yang mudah diakses oleh

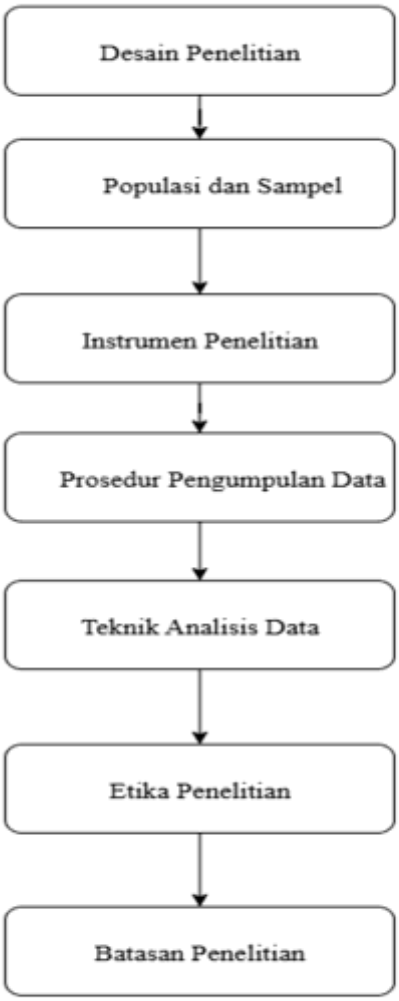
mahasiswa, seperti Google Forms atau SurveyMonkey, untuk mempermudah pengumpulan data. Selain itu, kuesioner paper-based juga akan disediakan di beberapa lokasi kampus untuk menjangkau responden yang tidak terjangkau oleh platform online. Pengumpulan data akan dilakukan dalam periode 4 minggu, di mana seluruh responden diminta untuk mengisi kuesioner secara anonim untuk menjamin keakuratan dan keterbukaan dalam memberikan respon.

5. Teknik Analisis Data
   Setelah data terkumpul, analisis data dilakukan menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data adalah sebagai berikut:
   1. Pengolahan Data: Data yang diperoleh dari kuesioner akan dimasukkan ke dalam software statistik seperti SPSS atau Microsoft Excel untuk diolah lebih lanjut.
   2. Analisis Deskriptif: Analisis ini digunakan untuk menggambarkan karakteristik dasar responden dan memperoleh informasi tentang distribusi jawaban terhadap setiap pertanyaan dalam kuesioner. Nilai rata-rata, standar deviasi, dan distribusi frekuensi akan dihitung untuk mendapatkan gambaran umum tentang persepsi responden.
   3. Uji Validitas dan Reliabilitas: Sebelum melakukan analisis lebih lanjut, dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap instrumen kuesioner menggunakan teknik uji korelasi Pearson dan Cronbach's Alpha. Hasil uji validitas dan reliabilitas ini akan memastikan bahwa kuesioner yang digunakan memiliki kualitas yang baik dan dapat diandalkan untuk penelitian ini.
   4. Analisis Regresi: Untuk menguji hubungan antara variabel independen (kemudahan penggunaan, kinerja sistem, dan kebutuhan informasi) dengan variabel dependen (kepuasan pengguna), peneliti akan menggunakan analisis regresi linier. Uji ini akan membantu dalam mengidentifikasi pengaruh masing-masing variabel terhadap kepuasan pengguna.
   5. Pengujian Hipotesis: Uji hipotesis akan dilakukan dengan menggunakan uji-t atau ANOVA, tergantung pada variabel yang diuji. Peneliti akan menguji hipotesis utama dan hipotesis tambahan untuk melihat apakah terdapat hubungan signifikan antara variabel yang dianalisis dan kepuasan pengguna.

6. Etika Penelitian
   Penelitian ini akan memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian, antara lain:
   1. Persetujuan Informed Consent: Sebelum mengisi kuesioner, responden akan diberi penjelasan mengenai tujuan penelitian dan hak mereka untuk berpartisipasi atau menolak tanpa adanya konsekuensi apapun.
   2. Anonymity dan Kerahasiaan: Identitas responden akan dijaga kerahasiaannya dan data yang dikumpulkan akan digunakan hanya untuk tujuan penelitian ini.
   3. Transparansi dan Objektivitas: Peneliti berkomitmen untuk menjaga transparansi dalam prosedur penelitian dan memastikan hasil penelitian disajikan secara objektif tanpa adanya bias.

7. Batasan Penelitian
   Penelitian ini memiliki beberapa batasan, yaitu:
   1. Sampel terbatas pada Universitas Muhammadiyah Parepare, sehingga hasil penelitian ini mungkin tidak sepenuhnya dapat digeneralisasikan ke universitas lain dengan konteks yang berbeda.
   2. Data yang dikumpulkan bersifat subjektif, mengingat responden memberikan jawaban berdasarkan persepsi dan pengalaman pribadi mereka terhadap sistem informasi UKM.

3. Penggunaan metode survei, yang mungkin tidak dapat menggali secara mendalam pengalaman dan opini mahasiswa tentang sistem secara kualitatif.



Gambar 1. Diagram Flowchart Metode Peneletian

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tampilan halaman Utama

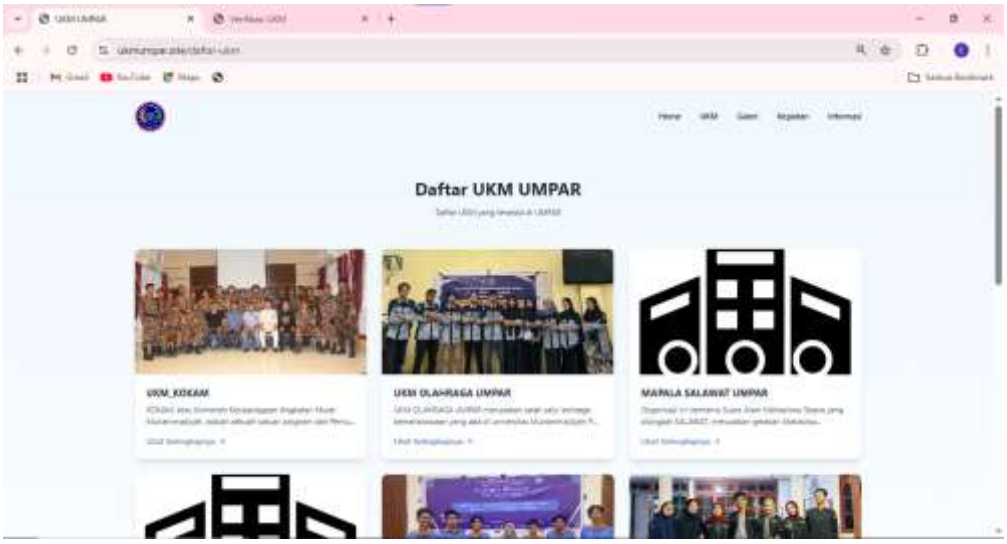
   Gambar dibawah merupakan tampilan halaman utama ketika mahasiswa mengakses website. Halaman ini menampilkan navigasi yang memudahkan mahasiswa untuk mengakses berbagai bagian penting, seperti UKM, galeri kegiatan, dan informasi terkait. Mahasiswa dapat langsung menjelajahi berbagai unit kegiatan mahasiswa yang tersedia, melihat galeri foto atau video kegiatan yang telah berlangsung, serta mengakses informasi terkini mengenai pendaftaran atau acara yang akan datang. Desain ini mempermudah pengguna untuk menemukan informasi yang relevan dengan cepat dan efisien.



Gambar 2. Halaman utama UKM

2. Tampilan Halaman UKM

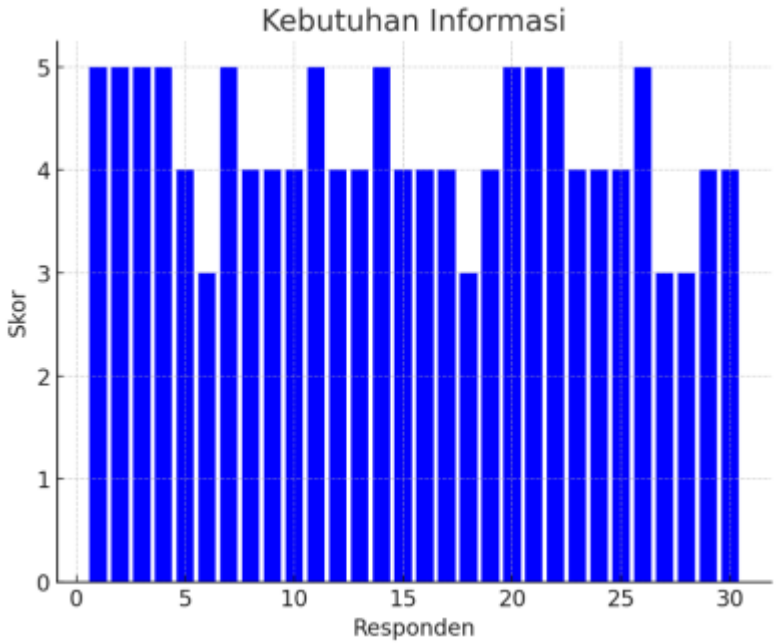
   Merupakan tampilan halaman UKM yang berisi daftar UKM yang akan dilihat informasinya secara detail. Setiap UKM ditampilkan dengan gambar yang relevan, memberikan gambaran visual tentang kegiatan atau anggota dari masing-masing UKM. Mahasiswa dapat mengklik tombol "Lihat Selengkapnya" untuk mengakses informasi lebih lengkap mengenai UKM yang mereka minati.



Gambar 3. Halaman navigasi UKM

3. Kebutuhan Informasi

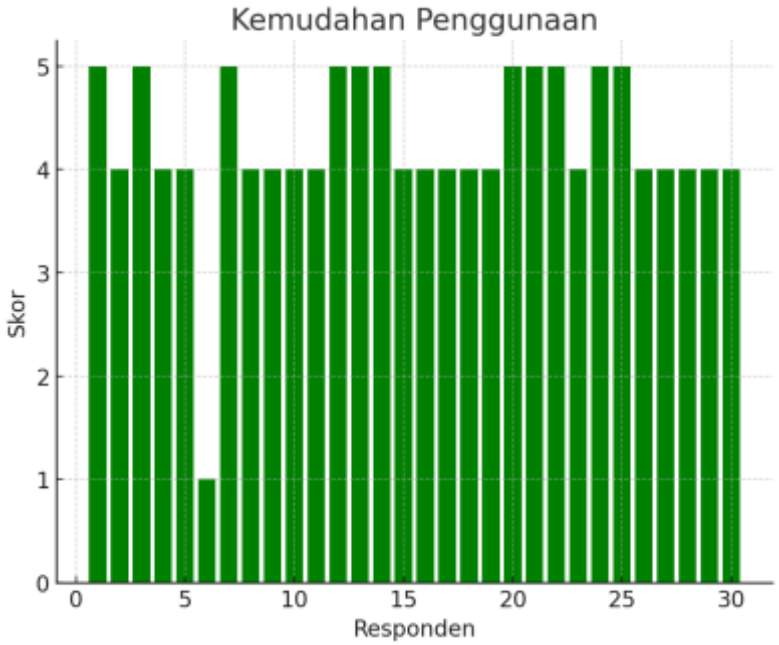
   Pada variabel pertama ini, yang berfokus pada kebutuhan informasi, responden menunjukkan tingkat pemahaman yang tinggi terhadap ketersediaan dan kemudahan akses informasi terkait UKM melalui sistem. Rata-rata skor yang diperoleh untuk pertanyaan-pertanyaan terkait kemudahan pencarian informasi dan kelengkapan informasi UKM dalam sistem berada di atas angka 4, yang berarti sebagian besar responden merasa bahwa sistem memberikan informasi yang dibutuhkan secara mudah dan lengkap. Meskipun demikian, ada sedikit variasi pada tingkat kepuasan terhadap informasi yang disediakan, terutama dalam hal kemudahan mengakses informasi profil UKM dan pendaftaran UKM, yang menunjukkan bahwa ada area yang dapat ditingkatkan dalam hal kejelasan dan kelengkapan informasi yang disajikan.



Gambar 4. Grafik Matriks Kebutuhan Informasi

4. Kemudahan Penggunaan Sistem

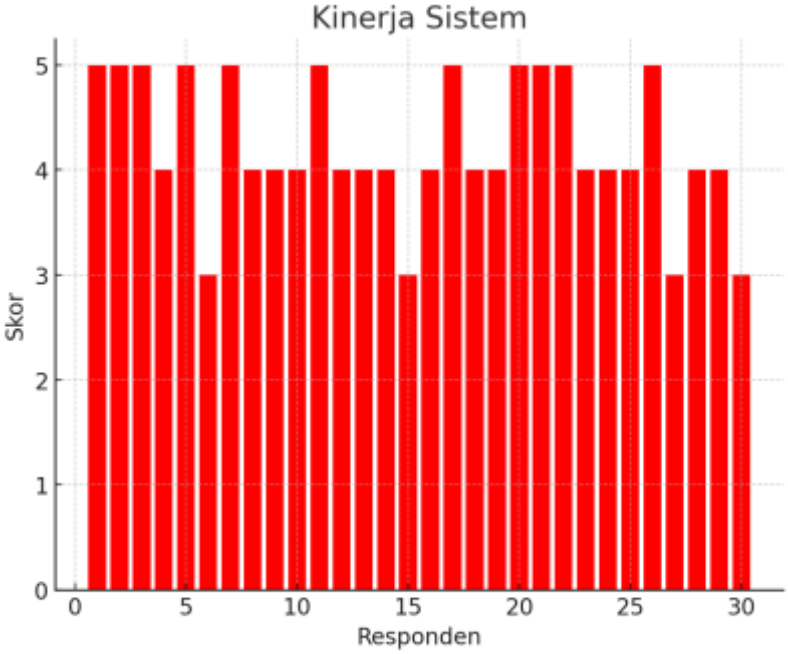
   Pada variabel kedua, yang mengukur kemudahan penggunaan sistem, hasil menunjukkan bahwa mayoritas responden merasa sistem mudah diakses melalui perangkat seperti ponsel dan laptop, serta memahami tampilan dan menu yang tersedia dalam sistem. Skor rata-rata yang diperoleh pada variabel ini juga cenderung tinggi, mengindikasikan bahwa mahasiswa dapat menggunakan sistem ini dengan mudah tanpa kesulitan berarti. Namun, terdapat sedikit indikasi bahwa beberapa responden mengalami kesulitan terkait waktu akses yang sedikit lebih lama pada sistem. Oleh karena itu, meskipun sistem relatif mudah digunakan, pengembangan lebih lanjut terkait waktu respons dan aksesibilitas sistem dapat memberikan dampak yang lebih positif terhadap pengalaman pengguna.



Gambar 5. Grafik Matriks Kemudahan Penggunaan

5. Kinerja Sistem

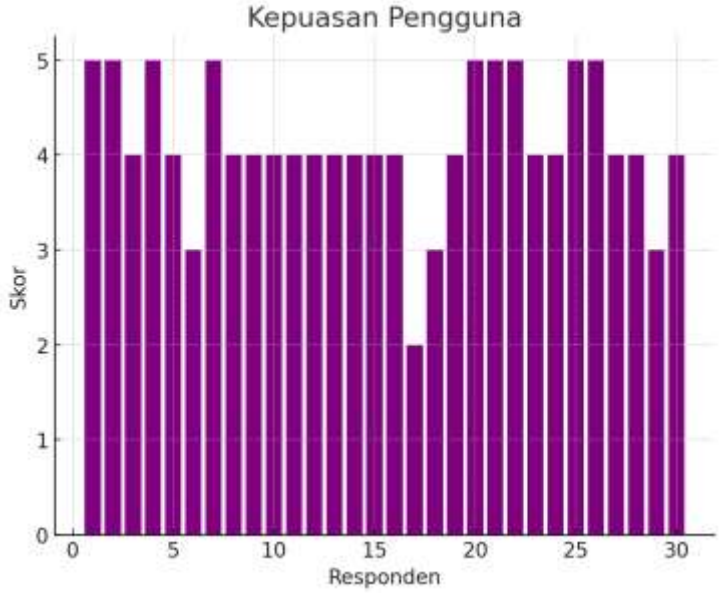
Berkaitan dengan kinerja sistem, sebagian besar responden menyatakan bahwa sistem berfungsi dengan baik dan cepat, serta tidak ada gangguan teknis yang berarti saat menggunakan sistem. Rata-rata skor yang lebih tinggi untuk pertanyaan-pertanyaan yang mengukur kecepatan, stabilitas, dan kemampuan sistem dalam menangani data menunjukkan bahwa sistem informasi UKM di Universitas Muhammadiyah Parepare cukup memadai dalam hal performa. Beberapa responden memberikan penilaian rendah pada pertanyaan terkait dengan kemampuan sistem dalam menangani banyak data tanpa error, yang menunjukkan adanya ruang untuk perbaikan terkait kapasitas sistem dalam menangani beban kerja yang lebih besar, terutama ketika ada banyak pengguna atau data yang perlu diproses.



Gambar 6. Grafik Matriks Kinerja Sistem

6. Kepuasan Pengguna

   Variabel keempat, yang mengukur kepuasan pengguna terhadap sistem, menunjukkan hasil yang bervariasi. Sebagian besar responden merasa puas dengan penggunaan sistem, dan mereka merasakan manfaat nyata dalam kegiatan UKM. Namun, beberapa responden mengungkapkan bahwa mereka merasa sistem ini tidak memberikan dampak yang besar terhadap efisiensi kerja pengurus UKM dan kurang memotivasi mereka untuk mengakses sistem di masa depan. Beberapa responden juga merasa sistem ini kurang layak diterapkan oleh seluruh organisasi di kampus. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun sistem memberikan kepuasan secara keseluruhan, perlu dilakukan perbaikan pada fitur-fitur yang mendukung pengelolaan UKM untuk meningkatkan efisiensi dan memperbesar manfaat yang dirasakan pengguna.



Gambar 7. Grafik Matriks Kepuasan Pengguna

PEMBAHASAN

Sistem informasi memainkan peran penting dalam pengelolaan kegiatan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di perguruan tinggi. Di Universitas Muhammadiyah Parepare, sistem informasi UKM dirancang untuk memfasilitasi mahasiswa dalam mengakses informasi terkait kegiatan, pendaftaran, dan pengelolaan UKM. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana sistem informasi yang diterapkan dapat memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa, kemudahan penggunaannya, kinerja sistem, serta tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem tersebut. Selain itu, penelitian ini juga memberikan rekomendasi untuk pengembangan sistem yang lebih efektif berdasarkan hasil evaluasi yang diperoleh.

Kebutuhan Informasi dalam Sistem UKM

Kebutuhan informasi yang memadai menjadi faktor utama dalam meningkatkan efektivitas sebuah sistem informasi UKM. Berdasarkan hasil penelitian, mayoritas responden merasa bahwa informasi terkait UKM mudah ditemukan dan disediakan secara lengkap dalam sistem yang ada. Rata-rata skor tinggi pada pertanyaan yang mengukur sejauh mana informasi tentang UKM mudah diakses menunjukkan bahwa sistem berhasil memenuhi kebutuhan informasi dasar. Namun, terdapat beberapa area yang memerlukan perbaikan, terutama terkait dengan kejelasan informasi profil UKM dan pendaftaran UKM. Oleh karena itu, sistem ini perlu meningkatkan kejelasan serta detail informasi yang disajikan agar mahasiswa dapat lebih mudah memahami dan mengakses data yang dibutuhkan. Ke depan, disarankan agar sistem ini dilengkapi dengan fitur yang lebih mendalam terkait pengenalan UKM serta prosedur pendaftaran yang lebih transparan dan mudah

dipahami.

Kemudahan Penggunaan Sistem

Kemudahan penggunaan merupakan aspek krusial dalam penerimaan dan keberlanjutan penggunaan suatu sistem informasi. Berdasarkan hasil penelitian, sebagian besar responden mengungkapkan bahwa mereka tidak mengalami kesulitan dalam mengakses sistem melalui perangkat seperti ponsel atau laptop. Sistem ini juga menunjukkan performa yang baik dalam hal desain antarmuka yang sederhana dan mudah dipahami, serta kemudahan dalam memahami menu-menu yang ada. Namun, meskipun umumnya sistem ini mudah digunakan, terdapat beberapa responden yang merasakan bahwa waktu akses sistem terkadang memerlukan waktu lebih lama, yang dapat mengurangi kenyamanan pengguna. Oleh karena itu, optimasi dalam waktu respon sistem serta pengurangan latensi akses menjadi hal yang sangat penting untuk meningkatkan pengalaman pengguna secara keseluruhan. Pengguna sebaiknya dapat mengakses informasi dengan lebih cepat dan tanpa gangguan, sehingga meningkatkan efektivitas penggunaan sistem.

Kinerja Sistem Informasi UKM

Kinerja sistem informasi UKM di Universitas Muhammadiyah Parepare secara keseluruhan menunjukkan hasil yang positif. Sebagian besar responden merasa bahwa sistem berfungsi dengan baik dan cepat saat diakses, serta tidak mengalami gangguan teknis yang berarti. Namun, ada beberapa catatan terkait kemampuan sistem dalam menangani jumlah data yang besar atau aktivitas yang berjalan secara bersamaan. Beberapa responden mengungkapkan bahwa sistem terkadang mengalami kesulitan dalam menangani banyaknya data, yang dapat mengakibatkan penurunan performa sistem. Untuk itu, pengembangan sistem yang lebih handal dalam mengelola kapasitas data yang besar perlu diperhatikan. Selain itu, fitur pencarian dan filter yang ada dalam sistem juga perlu dioptimalkan agar mempermudah mahasiswa dalam mencari informasi terkait UKM dengan lebih efisien.

Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini memberikan implikasi penting bagi pengembangan dan penerapan sistem informasi UKM di Universitas Muhammadiyah Parepare. Berdasarkan analisis, sistem informasi yang ada sudah memenuhi sebagian besar kebutuhan pengguna terkait akses informasi dan kemudahan penggunaan. Namun, terdapat beberapa area yang memerlukan perbaikan, seperti peningkatan kecepatan akses sistem, penanganan data yang lebih baik, dan pengoptimalan fitur pencarian. Oleh karena itu, pengembangan sistem lebih lanjut sangat diperlukan untuk mendukung kegiatan UKM yang semakin berkembang. Implikasi lainnya adalah bagaimana sistem ini dapat diterapkan lebih luas lagi di seluruh organisasi mahasiswa di kampus, untuk mempermudah pengelolaan dan memberikan manfaat yang maksimal bagi pengurus maupun anggota UKM. Sistem ini dapat menjadi model yang baik untuk pengelolaan UKM di perguruan tinggi lainnya.

Kesimpulan dan Rekomendasi

Secara keseluruhan, sistem informasi UKM di Universitas Muhammadiyah Parepare telah diterima dengan baik oleh mayoritas pengguna, dengan sebagian besar responden merasa puas terhadap kinerja dan kemudahan penggunaan sistem. Meskipun demikian, terdapat beberapa area yang memerlukan peningkatan, seperti kecepatan akses dan kemampuan sistem dalam menangani beban data yang lebih besar. Oleh karena itu, disarankan agar pengembangan sistem lebih fokus pada optimasi performa, baik dari segi waktu akses, stabilitas, dan kapasitas data. Selain itu, pengembangan lebih lanjut terhadap fitur pencarian dan filter sangat penting untuk meningkatkan efisiensi penggunaan sistem. Penelitian ini memberikan rekomendasi bagi pihak pengelola sistem untuk terus memperbarui dan mengembangkan sistem berdasarkan kebutuhan pengguna, guna mendukung pengelolaan UKM yang lebih efektif dan efisien.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini mengkaji penerapan sistem informasi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di Universitas Muhammadiyah Parepare untuk menilai efektivitasnya dalam mendukung pengelolaan dan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan UKM. Secara umum, hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi UKM telah diterima dengan baik oleh sebagian besar mahasiswa, dengan tingkat kepuasan yang tinggi terkait dengan kemudahan akses informasi dan penggunaan sistem. Sistem ini terbukti mampu memenuhi sebagian besar kebutuhan informasi mahasiswa, memberikan kemudahan dalam pencarian data terkait kegiatan UKM, serta mempercepat proses administrasi.

Namun, meskipun sistem ini berfungsi dengan baik dalam banyak aspek, terdapat beberapa area yang perlu perbaikan. Kecepatan akses sistem dan kemampuan untuk menangani data dalam jumlah besar masih menjadi kendala yang perlu diperhatikan. Penelitian ini juga menemukan adanya kebutuhan untuk meningkatkan kualitas informasi yang disediakan, terutama mengenai detail profil UKM dan prosedur pendaftaran, yang harus lebih jelas dan mudah dipahami oleh pengguna.

Berdasarkan temuan tersebut, disarankan agar pengelola sistem lebih fokus pada optimasi performa sistem, termasuk mempercepat waktu akses dan meningkatkan kapasitas sistem untuk menangani lebih banyak data. Selain itu, peningkatan fitur pencarian dan filter juga penting untuk mendukung efisiensi penggunaan sistem. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan sistem informasi UKM di perguruan tinggi dan memberikan rekomendasi bagi institusi lain yang berencana untuk menerapkan atau memperbarui sistem serupa.

Saran

Untuk meningkatkan efektivitas sistem informasi UKM di Universitas Muhammadiyah Parepare, disarankan untuk memperbaiki kecepatan akses dan kapasitas sistem agar mampu menangani data dalam jumlah besar. Selain itu, perlu dilakukan penyempurnaan antarmuka pengguna (UI/UX) untuk memudahkan mahasiswa dalam mengakses informasi dan prosedur pendaftaran UKM dengan lebih jelas. Peningkatan fitur pencarian dan filter juga penting untuk mempermudah pencarian kegiatan yang relevan. Pengelola sistem diharapkan rutin memperbarui informasi agar tetap akurat dan relevan, serta mengadakan pelatihan bagi mahasiswa agar mereka dapat memanfaatkan sistem secara maksimal. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan sistem dapat lebih mendukung pengelolaan dan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan UKM.

DAFTAR PUSTAKA

Rusman, A. D. P., & Suwardoyo, U. (2022). *Penerapan Sistem Informasi Berbasis IT Pengolahan Data Rekam Medis untuk Peningkatan Pelayanan di Rumah Sakit*. Penerbit Nem.

Ahmad, A. (2022). Perancangan Aplikasi Pengajuan Judul Skripsi pada Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (Stmik) Indonesia Banda Aceh Berbasis Web. *Journal Informatic, Education and Management (JIEM)*, *4*(1), 24-34.

Istiqomah, N., & Hidayat, A. (2021). Sistem Informasi Website Sebagai Media Promosi dan Sarana Informasi pada Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro. *Jurnal Mahasiswa Sistem Informasi (JMSI)*, *3*(1), 19-26.

Effendy, E., Siregar, E. A., Fitri, P. C., & Damanik, I. A. S. (2023). Mengenal Sistem Informasi Manajemen Dakwah (Pengertian Sistem, Karakteristik Sistem). *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, *5*(2), 4343-4349.

Nestary, N. (2020). Perancangan sistem informasi penjualan pada toko Stock Point Lily berbasis PHP MysqL. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Bisnis*, *11*(1), 2321-2324.